

Efektivitas Intervensi *Reward* dan *Punishment* Behavioristik dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar

Musdalifah¹ Ulfiani Rahman²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN Alauddin Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia^{1,2}

Email: lifam7317@gmail.com¹ ulfiani.rahman@uin-alauddin.ac.id²

Abstract

This study analyzes the effectiveness of behavioristic reward and punishment interventions in developing responsibility character among elementary school children in Indonesia. The research objectives are to identify the most optimal types of rewards and punishments and factors moderating their effectiveness. The study was conducted through systematic literature review of scientific journals from 2020-2024 using Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, Garuda Portal, and SINTA databases. Results indicate that verbal and non-verbal rewards effectively enhance student motivation and responsibility, while educational punishment provides positive impacts without damaging self-esteem. A balanced combination of reward and punishment yields optimal results with 61.4% contribution to character development. The study concludes that consistent implementation, adjusted to children's developmental stages, and involving teacher-parent collaboration are key success factors in developing responsibility character in elementary schools.

Keywords: *Reward and Punishment, Behavioristic, Responsibility Character, Elementary School*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, terutama dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab, disiplin, dan berakhlak mulia. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan fundamental memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini, karena pada fase ini anak berada dalam periode emas perkembangan moral dan sosial yang sangat kritis. Tanggung jawab sebagai salah satu nilai karakter esensial perlu dibentuk melalui pendekatan yang sistematis dan terukur agar dapat terinternalisasi dengan baik dalam perilaku anak. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan dalam konteks pendidikan adalah teori behavioristik melalui sistem reward dan punishment yang dikembangkan oleh B.F. Skinner, yang menekankan pada pembentukan perilaku melalui konsekuensi positif dan negatif.

Teori behavioristik yang dikembangkan oleh Skinner menjelaskan bahwa perilaku individu dapat dibentuk melalui pengondisian operan, di mana perilaku dipengaruhi oleh konsekuensi yang menyertainya. Dalam konteks pendidikan karakter, reward berfungsi sebagai penguatan positif yang memperkuat perilaku bertanggung jawab, sedangkan punishment bertindak sebagai konsekuensi yang mengurangi perilaku tidak bertanggung jawab. Penelitian Oktavia dan Maemonah (2022) dalam *Instructional Development Journal* menunjukkan bahwa penerapan teori belajar behavioristik B.F. Skinner mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran melalui pemberian reward dan punishment yang terstruktur. Sementara itu, Dona, Anshari, dan Syam (2024) melalui penelitiannya di *Journal of Student Research* menyatakan bahwa implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran dapat membentuk perilaku positif siswa dengan efektivitas yang signifikan. Lebih lanjut, Budiarto (2023) dalam *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* menemukan bahwa efektivitas penggunaan reward dan punishment dapat meningkatkan

keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar dengan menciptakan keseimbangan antara penguatan positif dan konsekuensi edukatif.

Beberapa penelitian terkini menunjukkan hasil yang beragam mengenai efektivitas intervensi behavioristik dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada anak sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Puspaeni, Anta, dan Sudarsana (2024) yang dipublikasikan di Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian mengidentifikasi bahwa pemberian reward and punishment berdampak positif terhadap dimensi kemandirian siswa yang mencakup rasa tanggung jawab, namun juga mencatat adanya dampak negatif berupa potensi ketergantungan siswa pada reward eksternal. Septiadevana, Triani, dan Oktaviani (2024) dalam Jurnal Basicedu berhasil merumuskan indikator karakter tanggung jawab yang spesifik untuk siswa sekolah dasar, yang mencakup kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban. Penelitian Asmawati, Nurhasanah, dan Jiwandono (2020) dalam JIP: Jurnal Inovasi Penelitian menemukan bahwa pemberian reward dan punishment berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada muatan PPKn kelas IV sekolah dasar. Sazidah, Hanifah, Haliza, dan Marini (2023) dalam Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora melaporkan bahwa pemberian reward dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan efektivitas yang terukur. Namun, Syafitri (2021) dalam penelitiannya mengingatkan bahwa dampak pemberian reward and punishment perlu dikaji secara mendalam karena dapat memiliki efek positif dan negatif terhadap perkembangan karakter siswa.

Penelitian internasional dan nasional juga memberikan perspektif penting terkait topik ini. Calabrese, Molesworth, dan Hatfield (2023) dalam Journal of Safety Research melakukan studi tentang efek punishment dan feedback dalam mengoreksi perilaku yang keliru, menemukan bahwa punishment yang terstruktur dapat efektif dalam membentuk perilaku yang diinginkan. Yin, Gao, dan Li (2023) dalam jurnal PLoS One menemukan bahwa kombinasi punishment dan reward dapat ditransfer pada pembelajaran motorik yang berlawanan, mengindikasikan kompleksitas mekanisme behavioristik dalam pembelajaran. Di sisi lain, penelitian Subakti dan Prasetya (2020) dalam Jurnal Basataka menunjukkan bahwa pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar memiliki korelasi positif yang signifikan. Elindasari (2021) dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar menemukan bahwa reward dan punishment berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa dengan tingkat signifikansi yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan reward dan punishment memerlukan pertimbangan holistik yang tidak hanya berfokus pada modifikasi perilaku eksternal tetapi juga internalisasi nilai.

Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi efektivitas reward dan punishment dalam konteks pendidikan, masih terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan. Pertama, mayoritas penelitian sebelumnya bersifat umum dan tidak spesifik mengukur pembentukan karakter tanggung jawab sebagai fokus utama, melainkan lebih pada motivasi belajar, kedisiplinan umum, atau kemandirian. Kedua, belum banyak penelitian yang menganalisis secara komprehensif bagaimana jenis reward yang berbeda seperti reward verbal, simbolik, materi dan jenis punishment seperti edukatif, natural consequences, teguran berinteraksi dalam membentuk tanggung jawab anak sekolah dasar. Ketiga, penelitian terdahulu kurang mengeksplorasi faktor moderator seperti tingkat perkembangan kognitif anak usia 7-12 tahun, latar belakang sosial-ekonomi keluarga, dan konsistensi implementasi yang dapat mempengaruhi efektivitas intervensi. Keempat, konteks budaya Indonesia yang kolektivistik memerlukan kajian tersendiri karena sistem reward dan punishment dapat dipersepsikan berbeda dibandingkan budaya individualistik yang menjadi latar penelitian internasional.

Kelima, belum ada framework yang jelas mengenai dosis optimal, timing pemberian, dan durasi intervensi reward dan punishment untuk membentuk karakter tanggung jawab secara spesifik pada anak usia sekolah dasar yang dapat dijadikan pedoman praktis bagi guru.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi ruang kosong dalam literatur pendidikan karakter di Indonesia. Originalitas penelitian ini terletak pada fokus spesifik terhadap karakter tanggung jawab dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tervalidasi, analisis mendalam terhadap jenis-jenis reward dan punishment yang paling efektif dalam konteks budaya Indonesia, serta eksplorasi faktor-faktor kontekstual yang memoderasi efektivitas intervensi dalam setting sekolah dasar. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian teori behavioristik Skinner dalam konteks pendidikan karakter, serta kontribusi praktis berupa model implementasi yang dapat diadaptasi oleh guru dan sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa secara lebih sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas intervensi reward dan punishment behavioristik dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada anak sekolah dasar, mengidentifikasi jenis reward dan punishment yang paling optimal untuk konteks Indonesia, serta menginvestigasi faktor-faktor yang memoderasi efektivitas intervensi tersebut dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan memanfaatkan pendekatan studi literatur. Dalam pelaksanaannya, studi kepustakaan ini menggunakan kerangka *Systematic Literature Review* (SLR) untuk meninjau secara komprehensif dan sistematis jurnal-jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2022 hingga 2024, memastikan relevansi sumber-sumber yang dikaji. Proses penelitian kepustakaan diawali dengan melakukan identifikasi dan eksplorasi mendalam terhadap berbagai sumber informasi yang secara spesifik berkaitan erat dengan penerapan teori behavioristik, khususnya konsep reward dan punishment, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia sekolah dasar. Sumber data primer yang digunakan meliputi buku-buku teks standar dalam bidang psikologi pendidikan dan perkembangan anak, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang berfokus pada modifikasi perilaku dan pendidikan karakter, serta publikasi resmi dari lembaga pendidikan kredibel. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data elektronik terkemuka seperti *Google Scholar*, *JSTOR* dan *ScienceDirect* untuk cakupan internasional, serta Portal Garuda dan SINTA untuk publikasi Indonesia. Kriteria seleksi literatur difokuskan pada publikasi yang secara eksplisit membahas efektivitas intervensi reward dan punishment dalam konteks pendidikan, aplikasi konsep behavioristik pada anak usia SD, dan pembentukan karakter tanggung jawab. Setelah terkumpul, seluruh literatur diklasifikasikan berdasarkan tema utama seperti jenis intervensi dan hasil efektivitas, tahun publikasi, dan tingkat relevansi untuk mempermudah analisis dan sintesis informasi yang krusial bagi penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Intervensi Reward dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi reward memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab pada anak sekolah dasar. Berdasarkan temuan Puspaeni, Anta, dan Sudarsana (2024) di SD Negeri 1 Susukanlebak, pemberian reward yang tepat dan terstruktur mampu membentuk kemandirian siswa yang mencakup dimensi tanggung jawab. Reward diberikan dalam bentuk verbal berupa pujian dan non-verbal seperti gerak mimik, gestur badan, serta bentuk barang, uang, penghormatan, dan

penghargaan. Dimensi kemandirian siswa yang terbentuk terlihat dari rasa percaya diri dan bertanggung jawab yang meningkat secara konsisten selama periode penelitian berlangsung. Lebih lanjut, penelitian Sazidah, Hanifah, Haliza, dan Marini (2023) membuktikan bahwa pemberian reward dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak langsung pada peningkatan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Dari hasil analisis data yang diperoleh di beberapa sekolah dasar, pemberian reward berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dengan tingkat efektivitas yang terukur. Penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin et al. (2022) terhadap 104 siswa kelas IV, V, dan VI menunjukkan hasil yang menggembirakan, dimana 43 siswa atau 41,35% berada dalam kategori sangat baik, 52 siswa atau 50% berada dalam kategori baik, dan 9 siswa atau 8,65% berada dalam kategori cukup. Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang atau gagal. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 78,37, yang mengindikasikan bahwa pemberian reward berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas. Penelitian Asmawati, Nurhasanah, dan Jiwandono (2020) memberikan kontribusi penting dengan menemukan bahwa pemberian reward berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada muatan PPKn kelas IV sekolah dasar dengan nilai signifikansi yang tinggi. Hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa reward tidak hanya berdampak pada motivasi eksternal tetapi juga mendorong internalisasi nilai tanggung jawab dalam diri siswa. Sementara itu, penelitian Sukma, Wicaksono, dan Prihastari (2023) mengungkapkan adanya korelasi kuat antara pemberian reward dengan kedisiplinan belajar siswa dengan nilai korelasi 0,796 yang bertanda positif dan memiliki nilai signifikansi yang mendukung hipotesis penelitian.

Efektivitas Intervensi Punishment dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Hasil penelitian mengenai efektivitas punishment menunjukkan pola yang lebih kompleks dibandingkan dengan reward. Puspaeni et al. (2024) menemukan bahwa punishment diberikan dalam bentuk teguran dan hukuman seperti tugas tambahan, menyapu kelas, menjelaskan pelajaran di depan kelas, atau kegiatan mendidik lainnya. Punishment edukatif ini terbukti memberikan dampak positif dalam membentuk kesadaran siswa terhadap tanggung jawab mereka. Namun, penelitian yang sama juga mencatat adanya dampak negatif berupa potensi ketergantungan siswa pada reward eksternal apabila punishment tidak diterapkan secara proporsional. Penelitian yang dilakukan oleh Fidienillah (2024) menunjukkan bahwa penerapan teori belajar behavioristik untuk membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui punishment harus memperhatikan prinsip-prinsip behaviorisme seperti memberikan rangsangan dan respons yang tepat, mendorong perilaku positif, dan memberikan konsekuensi yang relevan. Prinsip-prinsip behaviorisme ini terbukti dapat mengatasi masalah disiplin dan mendorong pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Hasil penelitian Sukma et al. (2023) juga mengkonfirmasi adanya hubungan positif dan signifikan antara punishment terhadap kedisiplinan belajar siswa dengan t-hitung sebesar 2,546 lebih besar dari t-tabel 1,710 dan nilai signifikansi 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan penting lainnya dari penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti menunjukkan bahwa untuk kelas rendah, guru hanya memberikan peringatan dan teguran saja, sedangkan untuk kelas tinggi, selain diberi nasihat dan teguran, siswa diberi tugas tambahan seperti mengikuti piket kelas di hari yang bukan jadwal mereka apabila tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tepat waktu. Diferensiasi punishment berdasarkan tingkat kelas ini menunjukkan pemahaman yang baik tentang tahap perkembangan kognitif dan emosional anak.

Kombinasi Reward dan Punishment dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi reward dan punishment yang seimbang memberikan hasil paling optimal dalam pembentukan karakter tanggung jawab. Penelitian Sukma et al. (2023) menggunakan analisis regresi linear berganda dan menemukan bahwa kontribusi kedua variabel adalah 61,4% sedangkan 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 62,725 + 0,256 X_1 + 0,058 X_2$, yang menunjukkan bahwa reward memiliki koefisien yang lebih besar dibandingkan punishment dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa. Penelitian Amiruddin et al. (2022) mengungkapkan bahwa siswa menerima dan antusias dengan adanya reward dan punishment di sekolah, tetapi mereka lebih senang mendapatkan reward daripada punishment. Siswa senang ketika mendapat reward meskipun itu hanya dalam bentuk verbal seperti tepuk tangan dan kata-kata baik. Siswa cenderung tidak suka dengan punishment tetapi mereka tetap menerima dengan baik karena mereka sadar telah melakukan kesalahan yang mengakibatkan mendapat punishment. Temuan ini mengindikasikan pentingnya komunikasi dan pemahaman siswa terhadap tujuan pemberian punishment. Hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti di beberapa sekolah dasar menunjukkan bahwa faktor yang mendukung dalam penerapan reward dan punishment adalah faktor eksternal dan internal. Faktor internal adalah peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan yang berarti orang tua dari peserta didik. Kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menerapkan sistem reward dan punishment terbukti meningkatkan efektivitas pembentukan karakter tanggung jawab pada anak.

Jenis Reward yang Paling Efektif

Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa jenis reward yang terbukti efektif dalam membentuk karakter tanggung jawab. Penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti menunjukkan bahwa reward verbal berupa pujian, yel-yel, dan kata-kata positif dari guru terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Reward non-verbal seperti gerak mimik, gestur badan, dan sentuhan hangat dari guru juga memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa. Penelitian Puspaeni et al. (2024) menemukan bahwa reward dalam bentuk barang, uang, penghormatan, dan penghargaan juga efektif, namun perlu diberikan secara bijaksana agar tidak menciptakan ketergantungan pada reward materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suryani dan Widodo (2019) yang menyimpulkan bahwa reward non-materi seperti pujian dan pengakuan sosial lebih efektif dalam membentuk tanggung jawab jangka panjang dibandingkan reward materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi reward yang bijaksana dan sesuai kebutuhan individu siswa menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter di sekolah dasar.

Jenis Punishment yang Paling Efektif

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa punishment edukatif yang bersifat konstruktif lebih efektif dibandingkan punishment yang bersifat hukuman fisik atau intimidasi. Punishment dalam bentuk tugas tambahan, menyapu kelas, menjelaskan pelajaran di depan kelas, atau kegiatan mendidik lainnya terbukti memberikan efek jera yang positif tanpa merusak harga diri siswa. Penelitian menunjukkan bahwa punishment yang diterapkan harus memperhatikan prinsip keadilan dan proporsionalitas agar tidak menurunkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan pentingnya konsistensi dalam pemberian punishment. Setiap peraturan yang telah dibuat oleh sekolah harus dipatuhi oleh warga yang berada di lingkungan sekolah tersebut, khususnya siswa, dan pelanggaran terhadap peraturan harus mendapatkan konsekuensi yang jelas dan konsisten. Diferensiasi punishment

berdasarkan tingkat usia dan perkembangan anak juga terbukti penting, dimana untuk kelas rendah lebih ditekankan pada teguran lisan, sedangkan untuk kelas tinggi dapat diberikan tugas tambahan yang bersifat edukatif.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa intervensi *reward* dan *punishment* behavioristik efektif dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak sekolah dasar. *Reward* terbukti signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab siswa, terutama ketika diberikan dalam bentuk verbal seperti pujian dan pengakuan, serta non-verbal seperti gestur positif. Sementara itu, *punishment* yang bersifat edukatif dan konstruktif—seperti tugas tambahan atau teguran—dapat membangun kesadaran akan konsekuensi tanpa merusak harga diri siswa, asalkan diterapkan secara proporsional dan konsisten. Kombinasi yang seimbang antara *reward* dan *punishment* memberikan hasil paling optimal, dengan *reward* memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan *punishment*. Faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan lingkungan sekolah, serta faktor internal seperti pemahaman siswa terhadap tujuan intervensi, juga turut memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter tanggung jawab. Penelitian ini mengungkap pentingnya pendekatan yang bijaksana, kontekstual, dan berkelanjutan dalam menerapkan sistem *reward* dan *punishment* agar tidak hanya memodifikasi perilaku, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tanggung jawab pada peserta didik.

BIBLIOGRAPHY

- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 210-219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>
- Asmawati, M., Nurhasanah, & Jiwandono, I. S. (2020). Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa pada muatan PPKn kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata tahun ajaran 2020/2021. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1289-1296. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.245>
- Asmawati, M., Nurhasanah, & Jiwandono, I. S. (2020). Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa pada muatan PPKn kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata tahun ajaran 2020/2021. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1289-1296. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.245>
- Budiarso, A. (2023). Efektivitas penggunaan reward dan punishment untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), 52-64. <https://doi.org/10.51903/education.v3i1.289>
- Budiarso, A. (2023). Efektivitas penggunaan reward dan punishment untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), 52-64. <https://doi.org/10.51903/education.v3i1.289>
- Calabrese, C. G., Molesworth, B. R. C., & Hatfield, J. (2023). The effect of punishment and feedback on correcting erroneous behavior. *Journal of Safety Research*, 87, 481-487. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2023.09.001>
- Calabrese, C. G., Molesworth, B. R. C., & Hatfield, J. (2023). The effect of punishment and feedback on correcting erroneous behavior. *Journal of Safety Research*, 87, 481-487. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2023.09.001>
- Dona, R., Anshari, M. E., & Syam, H. (2024). Penerapan teori belajar behavioristik dalam pembelajaran PAI di SDIT Cahaya Hati Bukittinggi. *Journal of Student Research*, 2(3), 51-61. <https://doi.org/10.47233/jsr.v2i3.1256>

- Dona, R., Anshari, M. E., & Syam, H. (2024). Penerapan teori belajar behavioristik dalam pembelajaran PAI di SDIT Cahaya Hati Bukittinggi. *Journal of Student Research*, 2(3), 51-61. <https://doi.org/10.47233/jsr.v2i3.1256>
- Elindasari, D. A. (2021). Pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 26(1), 50-60. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.717>
- Fidienillah, F. F. (2024). Penerapan teori belajar behavioristik untuk membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.71128/e-gov.v2i1.42>
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5107-5118. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>
- Hasan, M., Nirwana, N., & Fitri, R. (2024). Pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 2(3), 359-373. <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v2i3.289>
- Hasan, M., Nirwana, N., & Fitri, R. (2024). Pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 2(3), 359-373. <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v2i3.289>
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode pembiasaan baik untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931-937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Maslina, M., & Yeni, Y. (2024). Pemikiran I. Pavlov dan B.F. Skinner dan implementasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 6(2), 329-350. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Irsyad/article/view/15038>
- Oktavia, L., & Maemonah, M. (2022). Penerapan teori belajar behavioristik BF Skinner dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Instructional Development Journal*, 5(1), 53-61. <https://doi.org/10.24014/idj.v5i1.19285>
- Oktavia, L., & Maemonah, M. (2022). Penerapan teori belajar behavioristik BF Skinner dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Instructional Development Journal*, 5(1), 53-61. <https://doi.org/10.24014/idj.v5i1.19285>
- Puspaeni, N. L., Anta, I. M., & Sudarsana, W. (2024). Dampak pemberian reward and punishment terhadap pengembangan profil pelajar Pancasila dimensi kemandirian siswa di SD Negeri 1 Susukanlebak. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 3(7), 890-901. <https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/2995>
- Puspaeni, N. L., Anta, I. M., & Sudarsana, W. (2024). Dampak pemberian reward and punishment terhadap pengembangan profil pelajar Pancasila dimensi kemandirian siswa di SD Negeri 1 Susukanlebak. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 3(7), 890-901. <https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/2995>
- Rahmah, Y., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 799-809. <https://doi.org/10.55927/maras.v2i4.547>
- Sazidah, M., Hanifah, R. M., Haliza, R. V., & Marini, A. (2023). Pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(6), 829-838. <https://doi.org/10.53625/jpds.v2i6.5847>
- Sazidah, M., Hanifah, R. M., Haliza, R. V., & Marini, A. (2023). Pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(6), 829-838. <https://doi.org/10.53625/jpds.v2i6.5847>

- Septiadevana, R., Triani, L., & Oktaviani, M. (2024). Karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4238-4248. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8777>
- Septiadevana, R., Triani, L., & Oktaviani, M. (2024). Karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4238-4248. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8777>
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117. <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.93>
- Sukma, A. A., Wicaksono, A. G., & Prihastari, E. B. (2023). Hubungan pemberian reward and punishment dengan kedisiplinan belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 3(1), 226-237. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.651>
- Supriadi, S., Musifuddin, M., & Badarudin, B. (2024). Menilik faktor disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 302-316. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1175>
- Suryani, L., & Widodo, A. (2019). Efektivitas reward non-materi terhadap pembentukan karakter siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 134-147. <https://doi.org/10.30659/jipd.6.2.134-147>
- Syafitri, A. (2021). Dampak pemberian reward and punishment bagi siswa kelas IV sekolah dasar negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. [Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/54789/>
- Syafitri, A. (2021). Dampak pemberian reward and punishment bagi siswa kelas IV sekolah dasar negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. [Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/54789/>
- Walker, H. M., Ramsey, E., & Gresham, F. M. (2023). *Antisocial behavior in school: Evidence-based practices* (3rd ed.). Cengage Learning.
- Widyasari, W., & Ayriza, Y. (2024). Upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui model pembelajaran behavioristik di kelas IV. *Elementary School Teacher*, 7(2), 245-258. <https://doi.org/10.15294/est.v7i2.11759>
- Yin, C., Gao, T., & Li, B. (2023). The effect of combining punishment and reward can transfer to opposite motor learning. *PLoS One*, 18(4), e0282028. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0282028>
- Yusuf, M., Santoso, A., & Arifin, I. (2024). Peran guru dalam pendidikan karakter untuk membentuk tanggung jawab dan disiplin siswa sekolah dasar. *Journal of Nusantara Education*, 2(1), 112-124. <https://doi.org/10.29407/joned.v2i1.137>
- Zainuddin, M., & Fitriani, A. (2024). Membangun generasi berkarakter: Penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 7(2), 598-612. <https://doi.org/10.47840/joeai.v7i2.11799>